

FORMAT PENGGAJIAN KARYAWAN: Sistem Fixed vs Persentase / Komisi

Sistem Gaji Harian Menusuk Jantung Owner Saat Hujan Deras / Toko Sepi.

Ubah ke Sistem "Sama-Sama Kenyang, Sama-Sama Lapar".

1. METODE GAJI POKOK + PERSENTASE (UMKM IDEAL)

- Jangan Berikan 100% Persentase (Karyawan tidak ada jaminan hidup).
- Rumus: Gaji Pokok (Fix) Rp 30.000/Hari + Komisi 10% Omzet Bruto.
- Simulasi Omzet Rame (1 Juta): Rp 30.000 + Rp 100.000 = Rp 130Rb/Hari
- Simulasi Omzet Sepi (100 Ribu): Rp 30.000 + Rp 10.000 = Rp 40Rb/Hari

2. METODE BORONGAN KILOAN (KHUSUS TUKANG SETRIKA)

- Tukang Setrika digaji Per-Kg Barang yang Diselesaikan.
- Harga Pasaran Tukang Setrika Uap (Luar Jakarta) = Rp 1.000 - Rp 1.500/Kg.
- Misal Mbak Ana Sangat Ngebut dapat 60 Kg x Rp 1.500 = Rp 90.000 Hari ini.

3. KENAPA SISTEM PERSENTASE OMZET (BAGI HASIL) ITU BAGUS?

- Karyawan akan punya "Rasa Memiliki" Toko Laundry Anda.
- Jika hujan turun pelan, Pegawai Gaji Fix akan bersyukur toko sepi (Bisa main HP).
- Pegawai Bagi Hasil akan gelisah karena Duit Gajinya juga Seret!

KELEMAHAN:

Karyawan bisa "Akak-akalan" menambah Berat Timbangan Pakaian Pelanggan Tetap Hanya Demi mengejar Komisi Omzet Tinggi. **KETATKAN PENGAWASAN!**